



第 18 号 2025 / 8 / 26

「KOMABA DAY」は月に一度実施している日で、世界で起こっている様々な問題に子どもたちが触れる機会を作っています。また、同日は募金箱も設置します。集まった募金は災害などの緊急支援や KOMABA の開校以来、その活動を応援し続けているトータルペインター・ミヤザキ ケンスケさんのプロジェクト OVER THE WALL に役立てられます。なお楽しみながらの活動を目指しているため、「KOMABA DAY」では講師は私服で授業します。

インドネシア、独立から 80 年 ジャカルタで記念式典

80 周年のテーマは「団結、主権、国民の繁栄、前進するインドネシア」

インドネシアは 17 日、独立から 80 年を迎え、首都ジャカルタで記念式典が開催された。

大統領官邸のムルデカ宮殿で開かれ、プラボウォ大統領がスカルノ初代大統領らによる独立宣言を読み上げた。計約 1 万 6000 人が式典に出席。

ジョコ前大統領やユドヨノ元大統領は参加したもののメガワティ元大統領は姿を見せなかった。(時事通信社)



17 世紀の初めころには、日本人がインドネシアに住み着いたという記録があるほど長いつきあいのあるインドネシアに私たちは暮らしています。

歴史を紐解くと「1898 年には、614 人（男 166 人、女 448 人）が」「1939 年ころにはマナドにあった日本人のための小学校には 18 人の生徒が」「1938 年には合計で 6349 人の日本人が」インドネシアに住んでいたという記録があります。

しかし、その後の第 2 次世界大戦で日本はインドネシアを占領し、何千人もの人々を強制的に「ロームシャ（労務者）」として日本の軍事作戦に送り込むなど負の歴史も残しています。

そして日本の敗戦宣言の翌々日、インドネシアは 1945 年 8 月 17 日、「法と秩序を保つ」ために自らの政権を樹立するための準備をしていた二人の国家主義的な若者、スカルノとハッタ（そうです、CGK 空港！）を中心に独立を宣言します。

約 3000 人の大日本帝国陸軍軍人は現地の人々とともにオランダの植民地主義者たちとインドネシア独立戦争を戦いました。そのうちの約 3 分の 1 は戦死しカリバタ英雄墓地に埋葬され、生き残った日本人は戦争が終わった後もインドネシアに残ることを選んだそうです。4 年にわたる戦いの末、1949 年 12 月にオランダがインドネシアの独立を認めるかたちでインドネシアは独立国家となりました。

その節目である 80 年目の今年。日本も 80 回目の終戦記念日を迎えました。日本人にとってはたくさんの命を奪った反省とともに戦争を二度としないという平和への思いを再確認する日です。インドネシアで迎える 8 月は、楽しくお祝いをするインドネシアの人々の明るさとその喜びの一助となった日本の先達に思いを馳せ、自分にできるインドネシアとのよい関係づくりを考えていこうとする日でもあるのではないのでしょうか。（望月）



KOMABA DAY" diadakan sebulan sekali dan memberikan kesempatan bagi anak-anak untuk bersentuhan dengan berbagai isu yang terjadi di dunia. Kotak donasi juga akan disiapkan pada hari yang sama. Dana yang terkumpul akan digunakan untuk bantuan darurat seperti bencana dan untuk proyek OVER THE WALL oleh Mr./Ms. Kensuke Miyazaki, seorang pelukis total yang telah mendukung kegiatan KOMABA sejak pembukaannya. Karena kami bertujuan untuk bersenang-senang sambil melakukan kegiatan, instruktur akan mengaiar dengan pakaian biasa pada "HARI KOMABA".

Indonesia, 80 tahun merdeka Upacara peringatan di Jakarta

80 周年のテーマは「団結、主権、国民の繁栄、前進するインドネシア」

Indonesia pada tanggal 17 merayakan 80 tahun

kemerdekaan, dengan upacara peringatan yang diadakan di ibu kota Jakarta. Upacara berlangsung di Istana Merdeka, di mana Presiden Prabowo membacakan deklarasi kemerdekaan yang dibuat oleh Presiden pertama Sukarno. Sekitar 16.000 orang menghadiri upacara tersebut. Meskipun mantan Presiden Jokowi dan mantan Presiden Yudhoyono hadir, mantan Presiden Megawati tidak terlihat. (Jijitsuushinn)



Pada awal abad ke-17, terdapat catatan bahwa orang Jepang telah menetap di Indonesia, menunjukkan hubungan yang telah berlangsung lama.

Ketika menelusuri sejarah, terdapat catatan bahwa pada tahun 1898, terdapat 614 orang (166 pria dan 448 wanita); sekitar tahun 1939, di sebuah sekolah dasar untuk orang Jepang di Manado terdapat 18 siswa; dan pada tahun 1938, total ada 6.349 orang Jepang yang tinggal di Indonesia.

Namun, selama Perang Dunia II, Jepang menguasai Indonesia dan meninggalkan sejarah kelam dengan memaksa ribuan orang untuk menjadi "romusha" (pekerja paksa) dalam operasi militer Jepang.

Dua hari setelah pengumuman kekalahan Jepang, pada 17 Agustus 1945, Indonesia memproklamasikan kemerdekaannya dengan dipimpin oleh dua pemuda nasionalis, Sukarno dan Hatta (ya, CGK Airport!).

Sekitar 3.000 tentara Angkatan Darat Kekaisaran Jepang berjuang bersama rakyat setempat melawan penjajah Belanda dalam Perang Kemerdekaan Indonesia. Sekitar sepertiga dari mereka tewas dan dimakamkan di Taman Makam Pahlawan Kalibata, sementara yang selamat memilih untuk tetap tinggal di Indonesia setelah perang berakhir. Setelah empat tahun perjuangan, pada bulan Desember 1949, Belanda mengakui kemerdekaan Indonesia, menjadikannya negara merdeka.

Tahun ini, pada peringatan 80 tahun tersebut, Jepang juga memperingati hari peringatan akhir perang yang ke-80. Bagi orang Jepang, ini adalah hari untuk merenungkan banyak nyawa yang hilang dan menegaskan kembali komitmen untuk tidak mengulangi perang. Bulan Agustus yang dirayakan di Indonesia juga menjadi saat untuk mengenang para pendahulu Jepang yang telah berkontribusi pada keceriaan dan kebahagiaan rakyat Indonesia, sekaligus merenungkan bagaimana membangun hubungan baik dengan Indonesia (Mochizuki)